

BAB IV

HASIL

Setelah dilakukan pengamatan di lapangan selama tiga bulan maka diperoleh data sebagai berikut: terdapat dua sarang Elang Jawa di kawasan Cibulao yang dibuat oleh pasangan Elang Jawa yang sama terletak di Hutan Lindung Cibulao dan di Hutan Gunung Baud, tipe habitat sarang Elang Jawa di kawasan Cibulao, baik yang berada di Hutan Lindung Cibulao maupun Hutan Gunung Baud, memiliki persamaan spesifikasi yaitu terletak di hutan lindung yang berdekatan dengan pemukiman penduduk dan perkebunan teh.

4.1. Spesifikasi Sarang

- Diameter sarang : ± 50 cm
- Tebal sarang : ± 50 cm
- Bentuk sarang : cawan lonjong
- Bentuk tempat telur : kerucut terbalik (seukuran telur ± 60 mm)
- Bahan sarang : ranting dan daun pohon Pasang (*Quercus* sp), ranting Riyung anak (*Castanea* sp) dan akar anggrek hutan.

4.2. Habitat Sarang

Pengamatan di lapangan mengenai habitat sarang Elang Jawa di kawasan Cibulao, dilakukan di dua lokasi pengamatan yaitu: Hutan Lindung Cibulao dan

Hutan Gunung Baud. Hasil pengamatan di lapangan habitat sarang Elang Jawa adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Pengamatan Habitat Sarang Elang Jawa Di Kawasan Cibulao

Keterangan	Lokasi Pengamatan: Cibulao	
	Hutan Lindung Cibulao	Gunung Baud
Area pengamatan	Perkebunan teh Perhutani	Hutan yang berbatasan dengan Hutan Lindung Cibulao
Ketinggian	1.300 m.dpl	1.300 m.dpl
Habitat	Hutan hujan tropis	Hutan hujan tropis
Lokasi sarang	Lereng Hutan Lindung Cibulao, dekat mata air sungai Citamiang	Hutan di lereng Gunung Baud yang berbatasan dengan Hutan Lindung Cibulao
Status sarang	Ditemukan dua sarang pada satu pohon. Sarang lama tidak digunakan dan sarang baru dalam tahap pembuatan .	Masih aktif digunakan oleh pasangan Elang Jawa
Karakteristik sarang	Menghadap ke area terbuka (perkebunan teh dan pemukiman penduduk)	Menghadap ke area terbuka (perkebunan teh dan pemukiman)
Pohon sarang	Pasang (<i>Quercus sp</i>)	Pasang (<i>Quercus sp</i>)
Tinggi pohon sarang	± 45 m	± 45 m
Tinggi sarang pada pohon sarang	± 30 m	± 35 m
Letak sarang pada pohon	Terletak dicabang utama dan tidak tertutupi anak cabang.	Terletak pada percabangan utama dan tertutupi oleh daun
Kondisi lantai hutan	Semak rapat	Agak terbuka, banyak terdapat anak pohon
Pohon Asuhan	Letaknya lebih rendah daripada pohon sarang, banyak percabangan dan rindang	Banyak percabangan, cabang-cabangnya sejajar dengan cabang pohon sarang
Pohon Monitoring	Letaknya paling tinggi, percabangan sedikit	Letaknya paling tinggi, percabangan sedikit

Dari hasil pengamatan habitat sarang Elang Jawa di kawasan Cibulao teramati ada tiga pohon utama yang sering digunakan oleh Elang Jawa dalam aktivitas hidupnya, yaitu: pohon sarang, pohon monitoring, dan pohon asuhan. Jumlah pohon utama di Hutan Lindung Cibulao dan Hutan Gunung Baud dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tiga Pohon Utama di Lokasi Penelitian

Keterangan	Hutan Lindung Cibulao		Hutan Gunung Baud	
	Jumlah	Jenis	Jumlah	Jenis
Pohon sarang	1 pohon	<i>Quercus</i> sp	1 pohon	<i>Quercus</i> sp
Pohon monitoring	1 pohon	<i>Quercus</i> sp	2 pohon	<i>Quercus</i> sp
Pohon asuhan	1 pohon	<i>Ficus</i> sp	1 pohon	<i>Ficus</i> sp

Tabel 4. Data Analisis Vegetasi Sekitar Sarang Hutan Lindung Cibulao

No	Nama Jenis	D	Dr (%)	F	Fr (%)	Di	Di r (%)	N
1.	Unidentified	0,08	5	20	8,33	0,00024	0,86	14,19
2.	<i>Quercus</i> sp	0,64	40	80	33,30	0,17020	61,30	134,60
3.	<i>Schima</i> sp	0,24	15	60	25,00	0,01440	5,18	45,18
4.	<i>Castanea</i> sp	0,64	40	80	33,30	0,09280	33,42	106,72

Keterangan

D : Densitas

F : Frekuensi

Di : Dominansi

N : Nilai penting

Dr : Densitas relatif

Fr : Frekuensi relatif

Di r : Dominansi relatif

Selain jenis tumbuhan diatas, secara visual di sekitar sarang juga teramati

beberapa jenis pohon lain yang ada di hutan Cibulao, antara lain:

- Suren : *Toona sureni*
- Jamuju : *Lithocarpus* sp
- Kuray : *Trema* sp
- Kiyara : *Ficus* sp

4.3. Kondisi Vegetasi Penutup Lantai Hutan Sekitar Sarang Hutan Lindung

Cibulao

Dari pengamatan secara visual, teramati kondisi vegetasi penutup lantai hutan sebagai berikut:

Titik sampling 1 : Terbuka

Titik sampling 2 : Tertutup

Titik sampling 3 : Tertutup

Titik sampling 4 : Tertutup

Titik sampling 5 : Tertutup

Keterangan :

0-30 individu per 25 m² : terbuka

30 individu per 25 m² : tertutup

Vegetasi penutup lantai hutan secara visual dapat dilihat di dominasi oleh beberapa jenis tumbuhan antara lain :

- *Gramineae* (rumput-rumputan)
- *Aracaceae* (rotan-rotanan)
- *Zingiberaceae* (empon-emponan)
- *Melastomataceae* (harendong)
- *Cycadaceae* (pakis-pakisan)
- *Pandanaceae* (pandan-pandan)

4.4. Hewan Mangsa Elang Jawa

Keberadaan Elang Jawa di kawasan Cibulao, selain dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, juga dipengaruhi oleh ketersediaan hewan mangsa di kawasan tersebut. Penelitian mengenai hewan mangsa Elang Jawa di kawasan Cibulao

telah dilakukan oleh Kelompok Pengamat Burung CIBA pada tahun 1998 dengan metode *Life trap* dan di dapatkan data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 5. Data Kualitatif Keberadaan Hewan Mangsa Elang Jawa di Wilayah Cibulao

Jenis Mangsa	Lokasi Keberadaan Mangsa		
	Hutan	Perkebunan Teh	Pemukiman
Bajing	+++	+	-
Tikus hutan	+++	-	-
Jelarang	+++	-	-
Burung Bulbul	++	++	-
Burung Puyuh	++	++	-
Ayam kampung	-	-	+++
Ular	+++	++	-

Keterangan:

- +++ : banyak (> 10 ekor per perjumpaan)
- ++ : jarang (antara 4-10 ekor per perjumpaan)
- + : sedikit (< 4 ekor per perjumpaan)
- : tidak ditemukan di lokasi